

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan Februari 2015, yang berjumlah 141 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 yang memenuhi kriteria.

#### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suharyadi dan Purwanto, 2009:17). Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak delisting selama tahun pengamatan.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan harus memperoleh laba selama periode pengamatan. Laba harus diperoleh karena laba merupakan dasar pengenaan besarnya penghasilan kena pajak yang dikenakan perusahaan.
4. Arus kas operasi harus bernilai positif. Arus kas merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi perusahaan tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar seperti penjualan aset perusahaan dalam jumlah besar.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.	141
2.	Perusahaan yang delisting selama tahun pengamatan.	(40)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten selama tahun pengamatan.	0
4.	Laporan keuangan tidak dinyatakan dalam mata uang rupiah.	(4)
5.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode pengamatan.	(45)
6.	Arus kas operasi bernilai negatif.	(25)
Sampel penelitian		27

Sumber: Data diolah, 2015.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi serta data-data yang diperlukan dengan cara mempelajari dan mengklasifikasikan dokumen-dokumen atau bahan-bahan yang tertulis yang relevan, baik dari perpustakaan maupun pencarian melalui internet (Saputro, 2011).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu pertumbuhan laba (Y), variabel independen yaitu beda permanen dari *book tax differences* (X1a), beda temporer dari *book tax differences* (X1b), arus kas (X2), dan variabel kontrol yaitu *Return On Assets* (X3) dan ukuran perusahaan (X4). Rumus untuk menghitung variabel tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**

#### Variabel dan Pengukurannya

No.	Variabel	Rumus
1.	Variabel dependen (Y) Pertumbuhan Laba	$\Delta NI_{it} = \frac{NI_{it+1} - NI_{it}}{\text{Aset rata - rata perusahaan pada periode } t \text{ dan } t - 1}$ <p>Keterangan:  <math>\Delta NI_{it}</math> = Pertumbuhan laba bersih perusahaan i pada periode t  <math>NI_{it+1}</math> = Laba bersih perusahaan i pada periode t+1  <math>NI_{it}</math> = Laba bersih perusahaan i pada periode t</p>
2.	Variabel independen (X1a) Beda Permanen dari	$PERM = \frac{\text{Total Perbedaan Permanen}}{\text{Total aset}}$

No.	Variabel	Rumus
	<i>Book Tax Differences</i>	
3.	Variabel independen (X1b) Beda Temporer dari <i>Book Tax Differences</i>	$\text{TEMP} = \frac{\text{Total Perbedaan Temporer}}{\text{Total aset}}$
4.	Variabel independen (X2) Arus Kas	$\text{OCF} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total aset}}$
5.	Variabel kontrol (X3) <i>Return On Assets (ROA)</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
6.	Variabel kontrol (X4) Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> )	$\text{Size} = \log (\text{total aset})$

Sumber: Data diolah, 2015.

### 3.8 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS 21 for Windows*. Data-data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Data *book tax differences* dan arus kas dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2012). Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik normal plot, melihat histogram dari residualnya atau menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multi kolonieritas antarvariabel dalam model regresi.

#### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi dapat

diketahui melalui uji Durbin – Watson (DW test). Dikatakan terjadi autokorelasi positif apabila nilai DW di bawah -2, tidak terjadi autokorelasi jika DW diantara -2 dan +2 serta terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2.

#### **3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.8.3 Pengujian Hipotesis**

Dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009 dalam Hutabarat). Metode OLS atau metode kuadrat terkecil adalah suatu metode untuk menentukan persamaan regresi dengan meminimumkan jumlah kuadrat jarak vertikal antara nilai aktual Y dan nilai dugaan atau ramalan Y. Metode OLS dikembangkan oleh Carl Friedrich Gauss dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Asumsi-asumsi OLS tidak hanya penting untuk perhitungan koefisien regresi sampel, yaitu a dan b, tetapi juga

untuk membuat pendugaan interval dan menguji hipotesis koefisien regresi populasi (Suharyadi dan Purwanto, 2009:169).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\Delta NI = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\Delta NI$	= Pertumbuhan laba
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien persamaan regresi populasi
$X_1$	= Perbedaan Permanen dari <i>Book tax differences</i>
$X_2$	= Perbedaan Temporer dari <i>Book Tax Differences</i>
$X_3$	= Arus kas
$X_4$	= <i>Return On Assets (ROA)</i>
$X_5$	= Ukuran perusahaan ( <i>size</i> )
$\varepsilon$	= Error / kesalahan pengganggu

### 3.8.3.1 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti secara bersama-sama variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

### 3.8.3.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel

dependen (Ghozali, 2012:98). Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

